

THE INFLUENCE OF SOCIO-ECONOMIC FACTORS ON PARENTS' INTEREST IN SAVING IN THE SWASTI SARI SAVINGS AND LOAN COOPERATIVE, KEFAMENANU BRANCH

PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP MINAT MENABUNG ORANGTUA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SWASTI SARI CABANG KEFAMENANU

¹Natalia Lily Babulu

lily@unimor.ac.id

²Sirilius Seran

sirilius@yahoo.com

³Maria Verena Ose

mariaverenaose@gmail.com

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Timor

Abstrac

This research aims to determine the influence of parental income, consumption, interest rates, children's future, and parental education on interest in saving at the Kefamenanu branch of the savings and loan cooperative. The data used in this research are primary and secondary data. The population used was 270 people with a selected sample of 135 people. The type of research used is quantitative research. Data was collected through distributing questionnaires and direct interviews with KSP Swasti Sari customers. The collected data was tested first with validity and reliability tests. Next, the data was analyzed using classical assumption testing and hypothesis testing. The results of the research show that 1) parental income influences interest in saving at KSP Swasti Sari Kefamenanu branch 2) consumption influences interest in saving at KSP Swasti Sari Kefamenanu branch 3) interest rates influence interest in saving at KSP Swasti Sari Kefamenanu branch 4) the future children influence interest in saving at KSP Swasti Sari Kefamenanu branch 5) parents' education influences interest in saving at KSP Swasti Sari Kefamenanu branch 6) Parents' income influences consumption at KSP Swasti Sari Kefamenanu branch. 7) Parental income influences the child's future at KSP Swasti Sari Kefamenanu branch. 8) Parental education influences consumption at KSP Swasti Sari Kefamenanu branch. 9) Parental income influences parental education at KSP Swasti Sari Kefamenanu branch. 10) Parental income, consumption, interest rates, children's future and parental education influence interest in saving at KSP Swasti Sari Kefamenanu branch.

Key words: *parents' income, consumption, interest rates, children's future, parents' education, and interest in saving.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua, konsumsi, suku bunga, masa depan anak, dan pendidikan orang tua terhadap minat menabung pada koperasi simpan pinjam cabang kefamenanu. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Populasi yang digunakan sebanyak 270 orang dengan sampel terpilih sebanyak 135 orang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan melalui pembagian kuesioner dan wawancara secara langsung pada nasabah KSP Swasti sari. Data yang terkumpul diuji terlebih dahulu dengan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, data dianalisis dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat menabung pada KSP swasti sari cabang kefamenanu 2) konsumsi berpengaruh terhadap minat menabung pada KSP swasti sari cabang kefamenanu 3) suku bunga berpengaruh terhadap minat menabung pada KSP swasti sari cabang kefamenanu 4) masa depan anak berpengaruh terhadap minat menabung pada KSP swasti sari cabang kefamenanu 5) pendidikan orang tua berpengaruh terhadap minat menabung pada KSP swasti sari cabang kefamenanu 6) Pendapatan orang tua berpengaruh terhadap konsumsi pada KSP swasti sari cabang Kefamenanu. 7) Pendapatan orang tua berpengaruh terhadap masa depan anak pada KSP swasti sari

cabang Kefamenanu. 8) Pendidikan orang tua berpengaruh terhadap konsumsi pada KSP swasti sari cabang Kefamenanu. 9) Pendapatan orang tua berpengaruh terhadap pendidikan orang tua pada KSP swasti sari cabang Kefamenanu 10) Pendapatan orang tua, konsumsi, suku bunga, masa depan anak dan pendidikan orang tua berpengaruh terhadap Minat menabung pada KSP Swasti sari cabang kefamenanu.

Kata kunci: pendapatan orang tua, konsumsi, suku bunga, masa depan anak, pendidikan orang tua, dan minat menabung.

PENDAHULUAN

Kesadaran masyarakat Indonesia untuk menabung masih sangat rendah. Sebagian masyarakat Indonesia menganggap bahwa mereka hanya perlu menabung setelah semua kebutuhannya terpenuhi dan masih mempunyai uang lebih. Pada dasarnya tujuan dari menabung adalah untuk memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang. Menurut (Putri et al., 2021), perilaku menabung dapat dijelaskan sebagai tujuan menabung, cara menabung, frekuensi menabung, jumlah menabung dan resiko menabung dibandingkan dengan pendapatannya. Pada suatu saat masyarakat akan mengalami masalah perekonomian, salah satunya adalah masalah finansial. Permasalahan perekonomian yang timbul dikalangan masyarakat tersebut sangat kompleks karena sebagian besar mata pencaharian mereka berasal dari petani, nelayan, buruh, dan lain-lain. Dengan adanya masalah keuangan yang terjadi secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung. Menabung merupakan suatu cara untuk mengendalikan keuangan seseorang dalam kehidupan bermasyarakat dengan cara menyisihkan sebagian dari pendapatannya yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan di masa depan. Manfaat dari menabung memang tidak bisa dipungkiri karena sangat berguna bagi kehidupan masyarakat, khususnya di bidang keuangan. Literasi keuangan yang lebih baik akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat saat ini. Untuk dapat membuat keputusan yang benar dalam hal keuangan, individu harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik.

Literasi keuangan yang muncul dikalangan masyarakat yang diprioritaskan untuk masa depan yaitu Simpanan Pendidikan (Sipandik) dan simpanan masa depan (Simapan). Sipandik merupakan tabungan khusus yang diperuntukkan untuk biaya pendidikan dan dianggap sebagai investasi jangka panjang yang penting untuk masa depan individu dan masyarakat. Memprioritaskan simpanan pendidikan mencerminkan kesadaran akan pentingnya pendidikan dalam meningkatkan kualitas hidup, mengurangi kesenjangan sosial, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Sedangkan simpanan masa depan merupakan simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan kesepakatan. Simpanan ini bersifat umum diperuntukkan untuk kebutuhan masa depan dalam hal ini untuk renovasi rumah, pembelian kendaraan, dan investasi jangka panjang lainnya, sehingga peneliti lebih tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan Simpanan pendidikan karena peneliti mau mengetahui seberapa peduli orang tua pada masa sekarang terhadap pendidikan anak, karena pendidikan anak sangat penting untuk masa depan anak tersebut.

Faktor-faktor penting yang mempengaruhi simpanan pendidikan (Sipandik) salah satunya adalah pendapatan, dimana semakin tinggi pendapatan maka semakin besar pula tingkat tabungan yang diciptakan oleh masyarakat. Ketika pendapatan meningkat maka jumlah tabungan juga cenderung meningkat, tabungan tersebut digunakan untuk kebutuhan masa depan seperti pendidikan, kesehatan, dan konsumsi. Faktor yang menyebabkan seseorang/individu untuk menabung sebagian penghasilannya pada Sipandik (Simpanan Pendidikan) yaitu konsumsi. Seperti yang diketahui kebutuhan manusia tidak terbatas, namun

harus dibedakan yang mana merupakan kebutuhan dan keinginan. Kebutuhan manusia bukan lagi sekedar kebutuhan pakaian, rumah, dan makanan tetapi juga menyangkut kesehatan, gaya hidup dan juga komunikasi (A. A. perkasa, 2012) Masyarakat harus berpandangan lebih luas mengenai sikap tidak berlebih-lebihan dalam hal konsumsi yang dituntun oleh perilaku para konsumen yang mengutamakan orang lain (Mulyani, 2016) . Oleh karena itu yang dibutuhkan adalah menentukan apakah tingkatan konsumsi yang berlaku dalam suatu masyarakat berada dibawah atau diatas tingkat sederhana.

Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan simpanan pendidikan (Sipandik) adalah besar atau kecilnya tingkat suku bunga yang berlaku, dengan kata lain ketika suku bunga yang ditawarkan semakin meningkat, maka minat masyarakat untuk menyisihkan sebagian pendapatan yang tidak digunakan untuk disimpan sebagai tabungan juga ikut meningkat. Apabila tingkat bunga yang ditawarkan semakin tinggi maka jumlah simpanan pendidikan pun ikut meningkat (Arrohmah & Soelistyo, 2010)

Menurut Rahmayani et al., (2014) Pendapatan dan suku bunga sangat mempengaruhi masyarakat untuk dapat meningkatkan tabungannya. Apabila kedua faktor tersebut terjadi secara bersamaan yaitu tingkat pendapatan meningkat dan tingkat suku bunga meningkat maka akan menyebabkan daya tabung masyarakat pun semakin meningkat.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pendapatan yang diperoleh orang tua dari hasil pekerjaan mereka, memiliki keterkaitan yang erat dengan pendidikan dan masa depan anak. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk membiayai segala kebutuhan pendidikan anak-anak mereka. Pendapatan adalah uang yang diterima seseorang dalam bentuk gaji, sewa, upah, bunga, dan laba dalam jangka waktu tertentu sebagai bentuk imbalan dari pekerjaan yang dilakukan. Menurut Boediono (2014) pendapatan atau income adalah hasil penjualan dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi. Kesejahteraan keluarga tidak hanya berarti mampu memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan dan minuman tetapi yang terpenting adalah bagaimana pendapatan yang diperoleh dapat mendukung keberhasilan pendidikan anak-anak mereka, mengingat pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia.

Dalam mendukung masa depan anak, wawasan dan pendidikan orang tua juga sangat penting dalam upaya mendidik anaknya. Pendidikan ini tidak hanya terbatas pada pendidikan formal yang diperoleh, tetapi juga pendidikan informal yang diperlukan dalam memberikan pengasuhan dan pendidikan yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Banyak orang tua berharap agar anaknya tumbuh menjadi individu yang cerdas dan sukses dimasa depan.

Koperasi Simpan Pinjam Swastisari cabang Kefamenanu merupakan salah satu lembaga keuangan non Bank yang memberikan layanan tabungan maupun kredit kepada anggotanya dengan tujuan dapat meningkatkan kesejahteraan anggota. Masyarakat Kefamenau sebagian besar menabung uangnya di Koperasi Simpan Pinjam Swastisari karena mereka memperoleh keuntungan lewat bunga yang diberikan oleh pihak koperasi kepada para anggota yang menabung uangnya pada lembaga keuangan tersebut. KSP Swastisari juga menawarkan bunga sebesar 3,5% pertahun atau 0,29% perbulan kepada anggota yang melakukan simpanan dalam hal ini pada produk simpanan pendidikan. Bunga tersebut diberikan untuk merangsang para anggota untuk melakukan tabungan di lembaga keuangan koperasi Ksp Swastisari.

Tabel 1 Kinerja Simpanan Anggota Koperasi Swasti Sari Tahun 2018-2022

Tahun	Suku bunga %	Jumlah anggota yang menabung pada Sipandik	Jumlah anggota swastisari cabang kefamenanu	Pendapatan simpanan pendidikan(Sipandik)
2018	3,5%	237 orang	11.361	Rp. 1.952.057.622
2019	3,5%	282 orang	10.574	Rp. 1.995.288.872
2020	3,5%	254 orang	13.267	Rp. 1.956.222.912
2021	3,5%	302 orang	15.925	Rp. 1.948.130.646
2022	3,5%	270 orang	17.701	Rp. 1.956.159.056

Sumber : kantor cabang Swasti sari cabang Kefamenanu,2023.

Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa jumlah anggota yang menabung pada simpanan pendidikan (Sipandik), jumlah anggota swastisari dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada simpanan pendidikan dari setiap tahun terus mengalami fluktuasi. Akan tetapi kesadaran masyarakat tentang pendidikan semakin besar sehingga banyak orangtua yang sudah menyisihkan dana pendidikan untuk masa depan anak-anaknya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Swasti sari cabang Kefamenanu kanupaten Timor Tengah Utara. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan orang tua, Konsumsi, Suku Bunga, Masa depan anak dan Pendidikan orang tua terhadap Minat menabung orang tua pada KSP Swasti sari cabang kefamenanu. Penelitian ini menggunakan 6 variabel yang terdiri dari 5 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas (independent variable) yaitu Pendapatan orang tua (X1), Konsumsi (X2), Suku Bunga (X3), Masa depan anak (X4) dan Pendidikan orang tua (X5). sedangkan variabel terikat (dependent variable) yaitu Minat Menabung (Y). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Anggota Koperasi Sawasti Sari Khususnya Pada Anggota Simpanan Pendidikan (Sipandik) berjumlah 270 orang dengan jumlah sampel sebanyak 135 orang. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan tabel yang dipaparkan oleh *Isaac dan Michael* dalam seran (2020) pada tabel tersebut dengan tingkat kesalahan (Alpha) 10%. Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang berarti peneliti langsung memperoleh informasi dari lapangan dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Data yang terkumpul diuji terlebih dahulu dengan uji validitas dan reliabilitas mendukung reliable dan validnya kuesioner yang akan digunakan. Selanjutnya, uji yang digunakan adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinieritas serta menggunakan uji linier sederhana, regresi linier berganda, uji koefisien determinasi dan Sumbangan Efektif, Ini dilakukan untuk mengetahui berapa persen sumbangan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis data selanjutnya disajikan dalam sebuah laporan serta diinterpretasikan dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan saran.

PEMBAHASAN

Seberapa besar pengaruh variable bebas terhadap variabel terikatnya dapat diketahui melalui analisis regresi linier sederhana dan berganda. Perhitungan hasil analisis regresi

berganda dalam penelitian ini, dihitung menggunakan aplikasi SPSS. Nilai hasil perhitungannya adalah sebagai berikut.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara pendapatan orang tua (X_1) konsumsi (X_2) suku bunga (X_3), masa depan anak (X_4), Pendidikan orang tua (X_5), terhadap minat menabung (Y) secara bersama-sama. Untuk itu digunakan program SPSS 26.0 For Windows, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2 Hasil Uji Regresi berganda pendapatan orang tua(X_1), konsumsi (X_2),suku bunga (X_3),masa depan anak(X_4),dan pendidikan orang tua(X_5) terhadap minat menabung (Y)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 ^a	.446	.425	1.291

a. Predictors: (Constant), Pendidikan orang tua, Konsumsi, Masa depan anak, Suku bunga, Pendapatan orang tua
b. Dependent Variable: Minat menabung

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	173.118	5	34.624	20.786	.000 ^b
	Residual	214.882	129	1.666		
	Total	388.000	134			

a. Dependent Variable: Minat menabung
b. Predictors: (Constant), Pendidikan orang tua, Konsumsi, Masa depan anak, Suku bunga, Pendapatan orang tua

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.024	1.632		.015	.988		
	Pendapatan orang tua	.198	.053	.356	3.699	.000	.465	2.152
	Konsumsi	.324	.097	.264	3.353	.001	.690	1.448
	Suku bunga	.048	.150	.024	.321	.749	.769	1.300
	Masa depan anak	-.238	.113	-.158	-2.110	.037	.761	1.314
	Pendidikan orang tua	.114	.076	.129	1.494	.138	.577	1.734

a. Dependent Variable: Minat menabung

Berdasarkan tabel 4.26 menjelaskan bahwa persamaan hubungan antara variabel pendapatan orang tua (X_1), konsumsi (X_2), suku bunga (X_3), masa depan anak (X_4), pendidikan orang tua (X_5), terhadap variabel minat menabung (Y) sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \epsilon_i$$

$$Y = 0,024 + 0,198X_1 + 0,324X_2 + 0,048X_3 - 0,238X_4 + 0,114X_5 + \epsilon_i$$

(0,000) (0,001) (0,749) (0,037) (0,138)

Keterangan:

- Y : variable minat menabung
- β_0 : nilai konstan
- β_1 : koefisien parameter pendapatan (X_1)
- β_2 : koefisien parameter konsumsi (X_2)
- β_3 : Koefisien parameter suku bunga (X_3)
- β_4 : koefisien parameter pendidikan orang tua/KK (X_4)
- β_5 : Koefisien parameter masa depan anak (X_5)
- X_1 : Variabel pendapatan orang tua
- X_2 : Variabel konsumsi
- X_3 : Variabel suku bunga
- X_4 : Variabel masa depan anak
- X_5 : pendidikan orang tua
- ϵ_i : error

- a. Nilai $\beta_0 = 0,024$; artinya jika tidak ada perubahan pada variabel Pendapatan orang tua (X_1), variabel konsumsi (X_2), suku bunga (X_3), masa depan anak (X_4) dan pendidikan orang tua (X_5) maka Minat menabung (Y) sebesar 0,024.
- b. Nilai $\beta_1 = 0,198$; artinya jika ada perubahan pada variabel pendapatan orang tua (X_1) sebesar 1 satuan maka minat menabung (Y) meningkat sebesar 0,198
- c. Nilai $\beta_2 = 0,324$; artinya jika ada perubahan pada variabel konsumsi (X_2) sebesar satu satuan maka minat menabung (Y) meningkat sebesar 0,324
- d. Nilai $\beta_3 = 0,048$; artinya jika ada perubahan pada variabel suku bunga (X_3) sebesar satu satuan maka minat menabung (Y) akan meningkat sebesar 0,048
- e. Nilai $\beta_4 = -0,238$; artinya jika ada perubahan pada variabel masa depan anak (X_4) sebesar satu satuan maka minat menabung (Y) akan berkurang sebesar 0,238
- f. Nilai $\beta_5 = 0,114$; artinya jika ada perubahan pada variabel pendidikan orang tua (X_5) sebesar satu satuan maka minat menabung (Y) akan meningkat sebesar 0,114.

Besarnya nilai koefisien regresi (r) variabel pendapatan orang tua (X_1), konsumsi (X_2), variabel suku bunga (X_3), variabel masa depan anak (X_4), dan variabel pendidikan orang tua (X_5), terhadap variabel minat menabung (Y) sebesar 0,668 artinya hubungan antara variabel pendapatan orang tua (X_1), konsumsi (X_2), variabel suku bunga (X_3), variabel masa depan anak (X_4), dan variabel pendidikan orang tua (X_5), terhadap variabel minat menabung (Y) adalah cukup kuat.

1. Koefisien determinasi (R^2)

Pada pengujian koefisien determinan (R^2) yang akan dilakukan yaitu mengukur tentang besarnya presentase variasi nilai dari variabel terikat (Y) dijelaskan oleh variabel bebas (X).

Tabel 3 Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 ^a	.446	.425	1.291

a. Predictors: (Constant), Pendidikan orang tua, Konsumsi, Masa depan anak, Suku bunga, Pendapatan orang tua

b. Dependent Variable: Minat menabung

Tabel 3 nilai Koefisien determinan (R^2) menjelaskan tentang variasi nilai minat menabung (Y) ditentukan oleh variabel pendapatan orang tua (X_1), konsumsi (X_2), variabel suku bunga (X_3), variabel masa depan anak (X_4), dan variabel pendidikan orang tua (X_5) yang diperhatikan. Dari hasil pengujian tersebut koefisien determinan (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,446, hal ini berarti besarnya variabel minat menabung (Y) dipengaruhi oleh pendapatan orang tua (X_1), konsumsi (X_2), variabel suku bunga (X_3), variabel masa depan anak (X_4), dan variabel pendidikan orang tua (X_5) sebesar 44,6% dan sisanya 55,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pada tabel Anova menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 20,786 dengan $dk = n - 5$ ($135 - 5 = 130$) untuk alpha (α) 5% nilai F_{tabel} sebesar 2,28. Dengan demikian nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} dimana $20,786 > 2,28$; maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel pendapatan orang tua (X_1), konsumsi (X_2), variabel suku bunga (X_3), variabel masa depan anak (X_4), dan variabel pendidikan orang tua (X_5) terhadap variabel minat menabung (Y) dengan tingkat signifikansi 0,000.

2. Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat diketahui besarnya sumbangan efektif dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 Sumbangan Efektif

Variabel	Koefisien regresi(beta)	Koefisien korelasi	R^2	SE
X1	0,356	0,612	44,6	21,78
X2	0,264	0,464		12,24
X3	0,024	-0,27		-0,64
X4	-0,158	-0,389		6,14
X5	0,129	0,395		5,09

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa pendapatan orang tua (X_1) memberikan sumbangan efektif sebesar 21,78%, konsumsi (X_2) memberikan sumbangan sebesar 12,24%, suku bunga memberikan sumbangan sebesar -0,64%, masa depan anak (X_4) memberikan sumbangan sebesar 6,14% dan Pendidikan orang tua memberikan sumbangan sebesar 5,09%. Secara bersama-sama variabel pendidikan orang tua (X_1), konsumsi (X_2), suku bunga (X_3), masa depan anak (X_4) dan pendidikan orang tua (X_5) memberikan sumbangan sebesar 44,6% terhadap minat menabung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data statistik, maka diperoleh beberapa kesimpulan, diantaranya 1) Terdapat Hubungan yang signifikan antara Pendapatan orang tua terhadap Minat Menabung pada KSP swasti sari cabang Kefamenanu. 2) Terdapat Hubungan yang signifikan antara konsumsi terhadap Minat Menabung pada KSP swasti sari cabang Kefamenanu. 3) Terdapat Hubungan yang signifikan antara suku bunga terhadap Minat Menabung pada KSP swasti sari cabang Kefamenanu 4) Terdapat Hubungan yang signifikan antara masa depan anak terhadap Minat Menabung pada KSP swasti sari cabang Kefamenanu 5) Terdapat Hubungan yang signifikan antara pendidikan orang tua terhadap Minat Menabung pada KSP swasti sari cabang Kefamenanu. 6) Terdapat Hubungan yang signifikan antara Pendapatan orang tua terhadap konsumsi pada KSP swasti sari cabang Kefamenanu. 7) Terdapat Hubungan yang signifikan antara Pendapatan orang tua terhadap masa depan anak pada KSP swasti sari cabang Kefamenanu. 8) Terdapat Hubungan yang signifikan antara pendidikan orang tua terhadap konsumsi pada KSP swasti sari cabang Kefamenanu. 9) Terdapat Hubungan yang signifikan antara Pendapatan orang tua terhadap pendidikan orang tua pada KSP swasti sari cabang Kefamenanu.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri, R. E., Yasid, M., Tanjung, H., & Khaldun, U. I. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Anggota Masyarakat (Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat) Daarut Tauhid Bogor. *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 6(1).
- A. Perkasa. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Mahasiswa UNHAS. Fakultas Ekonomi Universitas Hasanudin Makasar: Skripsi Dipublikasikan.
- Mulyani, N. (2016). Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Pola Konsumsi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Harapan Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu (Oku) Timur).
- Arrohmah k, & Soelistyo. (2010). Analisis Pengaruh Pendapatan Nasional dan Tingkat Suku Bunga terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum di Indonesia. Badan penerbit Universitas Muhammadiyah.Malang. <https://www.neliti.com/id/publications/11223/analisis-pengaruh-pendapatan-nasional-dan-tingkat-suku-bunga-terhadap-penghimpun>
- Rahmayani, S. P., Ansofino, & Citra, Y. (2014). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Pendapatan, Tingkat Inflasi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Tabungan masyarakat Kota Padang. *Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 1–9.
- Boediono. (2014). Pengantar Ilmu Ekonomi Makro. Yogyakarta
- Seran. (2020). Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial. Yogyakarta: Deepublish.